KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen
Vol.2, No.3 September 2025
e-ISSN: 3062-7974; p-ISSN: 3062-9586, Hal 34-40
DOI: https://doi.org/10.61722/jaem.v2i3.5378

DAMPAK URBANISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA DI INDONESIA

Chandrika Febri Riyani
chandrika.febririyani@gmail.com
Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto
Muhammad Hanik Niyar
niyarhanik@gmail.com
Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto
Nur Oriana Farkhatun Khoiriyah
oriana413@gmail.com
Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto
Reva Agustin
mbareva05@gmail.com
Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto
Yoiz Shofwa Shafrani
shafraniy@uinsaizu.ac.id
Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstract *Urbanization is major factor influecing the economic growth of cities in Indonesia. This article examines how the migration of people from rural to urban araes drives productivity, economic diversification, and infracstructure invesment. Howevwer, urbanization also pressure on public sevices. Using a literature-based approach, this study explores the relationship between urbanization and economic growth, as well as strategies to manage urbanization for balanced development between rural and urban areas. The study results indicate that urbanization can effectively contribute to economic growth if managed properly through sound and sustainable policies.*

Keyword: Urbanization, economic growth, population migration, social inequality, infrstructure, urban economy, urbanization manajement.

Abstrak. Urbanisasi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kota di Indonesia. Artikel ini membahas bagaimana perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaa dapat mendorong peningkatan produktivitas, diversifikasi ekonomi, serta investasi infrastruktur. Namun, urbanisasi juga menimulkan tantangan seperti kemiskinan perkotaan, ketimpangan sosial, dan tekanan terhadap layanan publik. Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka penelitian ini mengesplorasi hubungan antara urbanisasi untuk mencapai keseimbangan pembangunan antara desa dan kota. Hasil studi menunjukkan bahwa urbanisasi dapat menjadi efektif bagi pertumbuhan ekonomi jika dikelola dengan baik melalui kebijakan yang baik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, migrasi penduduk, ketimpangan sosial, infratruksur, ekonomi perkotaan, pengelolaan urbanisasi.

PENDAHULUAN

Urbanisasi merupakan proses bertambahnya proporsi penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan. Di Indonesia, urbanisasi berkembang pesat sejak era industrialisasi dan semakin meningkat seiring pembangunan infrastruktur dan layanan kota. Pertumbuhan ekonomi kota sering diasosiasikan dengan peningkatan kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan sektor jasa dan industri. Namun, terdapat

Received April 29, 2024; Revised Mei 31, 2025; Juni 21, 2025
* Aisna Zahrotul Jannah, aisnazahrotul015@gmail.com

pula dampak negatif seperti ketimpangan sosial, kepadatan penduduk, dan masalah lingkungan.

Tjiptoherijanto (1999) menyatakan bahwa secara umum urbanisasi diartikan sebagai perpindahan penduduk dari pedesaan menuju perkotaan, namun pengertian ini tidak selalu benar merujuk pada kondisi kontekstual. Urbanisasi yang sesungguhnya adalah proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban area). Perkotaan (urban area) tidak sama dengan kota (city). Yang dimaksud dengan perkotaan (urban) adalah daerah atau wilayah yang memenuhi tiga persyaratan, yaitu kepadatan penduduk 5000 orang atau lebih per km persegi; jumlah rumah tangga yang bekerja di sektor pertanian sebesar 25 % atau kurang; dan memiliki 8 atau lebih jenis fasilitas perkotaan.

Penyebab urbanisasi di berbagai negara memang berbeda-beda, namun secara umum dipicu oleh ketimpagan wilayah (spasial), termasuk kesenjangan dalam hal jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi. Sebagai contoh, di Filipina, pertumbuhan kota yang merata hampir tidak terlihat. Sebaliknya, Metro Manila menjadi pusat dominan dalam berbagai aspek seperti ekonomi, pemerintah, budaya, pendidikan, dan lainnya. Sementara itu, di Thiland, tingkat urbanisasi masih tergolong rendah. Hal ini lebih disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan penduduk di Bangkok, yang merupakan kota primata atau metropolitan dengan daya tarik tinggi bagi masyarakat di sekitarnya.

Pembangunan dan pengembangan wilayah dapat membawa dampak pada lingkungan, baik positif maupun negatif. Dampak negatif terutama terlihat di berbagai kota besar, khususnya di negara berkembang termasuk Indonesia. Contohnya adalah laju pertumbuhan penduduk kota yang sangat cepat, yang tidak sebanding dengan kapasitas daya dukung kota itu sendiri. Selain itu, peningkatan jumlah kendaraan bermotor menyebabkan pencemaran udara, dan perkembangan industri di dalam atau sekitar kota menghasilkan limbah yang memerlukan penanganan khusus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian literatur, yaitu dengan melakukan kajian dan analisis terhadap berbagai sumber bacaan yang relevan untuk memahami keterkaitan antara urbanisasi dan perkembangan ekonomi, khususnya dalam konteks kota di Indonesia. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif dan deskriptif, dengan tujuan untuk mengumpulkan, merangkum, serta menyajikan informasi dari berbagai referensi ilmiah secara terstruktur.

Sumber-sumber data dalam studi ini mencakup buku-buku ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, laporan-laporan penelitian sebelumnya, dokumen kebijakan pemerintah. Fokus utama dari kajian pustaka ini terletak pada teori-teori mengenai urbanisasi, indikator pertumbuhan ekonomi daerah, serta dampak terjadinya urbanisasi disuatu kota.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan dan mengkaji isi literatur yang ada untuk menemukan pola, hubungan, serta dampak urbanisasi terhadap aspek-aspek ekonomi baik dampak positif maupun dampak negatif. Dengan cara ini, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konseptual dan dasar teoritis yang kukuh tentang pengaruh urbanisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kota-kota di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Urbanisasi

Urbanisasi adalah pergerakan besar populasi dari desa ke kota.(Shinta, 2024) Ini adalah proses di mana masyarakat desa berpindah ke area perkotaan dengan harapan

dapat mengubah nasib mereka.(Beno et al., 2022) Urbanisasi terjadi karena adanya pertumbuhan yang tidak merata. Ketimpangan dalam pertumbuhan ekonomi antara desa dan kota menyebabkan kurangnya pemberdayaan ekonomi di desa, sehingga mendorong orang-orang desa untuk emigasi ke kota untuk meningkatkan kondisi ekonomi mereka.(Darmawan, 2018) Setiap tahun, peningkatan urbanisasi menunjukkan bahwa masalah pertumbuhan ekonomi di desa belum diatasi secara signifikan.(Rahman, 2023)
Terdapat lima sudut pandang dalam melihat urbanisasi. Pertama, dari perspektif demografi, urbanisasi dilihat sebagai proses yang terlihat melalui perubahan jumlah penduduk di suatu daerah. Ini berarti peningkatan jumlah penduduk menjadi dampak yang nyata dan akan mempengaruhi ketersediaan perumahan.(Firsa Asha Sabitha, 2022) Kedua, dari sisi ekonomi, urbanisasi dianggap sebagai perubahan struktur ekonomi yang terlihat dari peralihan pekerjaan masyarakat desa, yang biasanya bekerja di sektor pertanian, menjadi pekerja di industri atau sektor non-agraris.(Ariani et al., 2024) Ketiga, dari sudut pandang perilaku, fokusnya adalah pada cara manusia menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, apakah itu akibat perkembangan teknologi atau dampak dari kondisi baru dalam kehidupan sehari-hari.(Ganiem et al., 2024) Keempat, dalam aspek sosiologis, urbanisasi dihubungkan dengan perubahan gaya hidup masyarakat desa yang terpengaruh oleh kehidupan di kota.(Lichter & Brown, 2011) Ini menunjukkan adanya transfer gaya hidup kota dalam lingkungan masyarakat desa. Kelima, dari perspektif geografi, urbanisasi adalah proses distribusi dan difusi perubahan serta pola yang terpengaruh oleh waktu dan lokasi.(Rukmana & Cahyaningtias, 2021) Berdasarkan kelima sudut pandang di atas, urbanisasi yang terjadi di Jakarta memang dipengaruhi oleh semua perspektif tersebut.

Pengendalian Urbanisasi Terhadap Ekonomi Perkotaan

Pengendalian urbanisasi merupakan langkah stategis untuk mempercepat pertumbuhan dekonomi di kawasan pedesaan. Langkah ini didukung oleh pengembangan beragam sektor penting, seperti pertanian, infrastruktur, pembiayaan, serta fasilitas penunjang kegiatan ekonomi masyarakat desa.(Irawan, 2023)

Namun, pengendalian urbanisasi tidak hanya difokuskan pada desa semata. Di wilayah perkotaan, pengendalian juga diperlukan guna mengatasi berbagai permasalahan yang muncul akibat lonjakan urbanisasi, seperti kemacetan, pemukiman kumuh, dan tekanan terhadap layanan public. Upaya ini membutuhkan sinergi lintas sektor dan kolaborasi antarkementerian, seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Koperasi dan UKM, serta kementerian lainnya yang memiliki peran strategis dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang terkoordinasi dan menyeluruh, pengendalian urbanisasi diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara pembangunan desa dan kota, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kedua wilayah tersebut. Beberapa bentuk usaha pengendalian urbanisasi tersebut antara lain:

1. Penataan kembali kawasan pemukiman kumuh agar lebih layak dan sehat.
2. Pelaksanaan program penghijauan kota untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
3. Pengembangan kota satelit guna memperluas wilayah pemukiman dan menurangi kepadatan pusat kota.
4. Pembangunan rumah murah umtuk menyediakan hunian terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
5. Penciptaan pusat-pusat pertumbuhan baru yang mampu menarik aktivitas ekonomi dan mendistribusikan konsentarsi penduduk secara lebih merata.(Darmawan, 2018)

Hubungan Antara Urbanisasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan antara migrasi dan pembangunan sangat erat kaitannya. Seperti yang disampaikan oleh Tjiptoherijanto, dinamika pembangunan akan terus memengaruhi jumlah, pola, dan arah perpindahan penduduk. Migrasi sendiri memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembangunan. Oleh karena itu, selama ketimpangan pembangunan antarwilayah—terutama antara daerah pedesaan dan perkotaan—masih terjadi, maka perpindahan penduduk akan terus berlangsung. Secara umum**,** pertumbuhan ekonomi mendorong ekspansi sektor industri dan peningkatan jumlah penduduk di kawasan perkotaan. Sebaliknya, urbanisasi juga turut berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meski hanya sampai tingkat tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi dapat bersifat satu arah maupun timbal balik.(Beno et al., 2022)

Dampak Positif Urbanisasi Terhadap Ekonomi

1. Peningkatan produktivitas ekonomi
   Urbanisasi langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas ekonomi melalui pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur, dan investasi di area kota. Daerah dengan tingkat urbanisasi yang lebih tinggi umumnya memiliki akses yang lebih baik ke pasar, teknologi, dan layanan publik, yang meningkatkan efisiensi serta produktivitas.(Sundjaya, 2023)
2. Keberagaman ekonomi
   Proses urbanisasi mendukung keragaman ekonomi di daerah perkotaan dengan semakin berkembangnya sektor perdagangan, jasa, dan industri. Penduduk yang berpindah ke kota biasanya membawa keterampilan baru, yang membantu memperkuat ekonomi lokal dan mempercepat perubahan ekonomi.
3. Peningkatan infrastruktur dan investasi
   Urbanisasi memotivasi pemerintah dan sektor swasta untuk berinvestasi lebih banyak dalam infrastruktur fisik, seperti jalan, jembatan, dan sistem transportasi umum. Infrastruktur yang memadai meningkatkan konektivitas antar wilayah dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. Peningkatan kualitas hidup dan pendidikan
   Wilayah perkotaan sering kali menjadi pusat bagi pendidikan serta layanan kesehatan, sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Urbanisasi memberikan peluang bagi penduduk untuk mendapatkan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, yang berujung pada peningkatan daya saing tenaga kerja.

Dampak Negatif Urbanisasi Terhadap Ekonomi

1. Ketimpangan Ekonomi Sosial
   Sering kita lihat adanya perbedaan ekonomi dan sosial antara kawasan kota dan desa, dan salah satu alasan utama adalah urbanisasi. Misalnya, warga yang tinggal di daerah pedesaan tanpa akses terhadap informasi sering kali mengalami keterbelakangan dari segi produktivitas dan penghasilan. Situasi ini terjadi karena urbanisasi yang tidak merata, yang menciptakan perbedaan ekonomi yang besar di berbagai daerah.
2. Kemiskinan Perkotaan dan Kawasan Kumuh
   Perpindahan penduduk yang masif tanpa perencanaan biasanya menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk, terutama di daerah kumuh. Banyak orang yang baru datang tidak memiliki keterampilan atau modal dan terjebak dalam kemiskinan.

3. Tekanan Pada Infrastruktur dan Layanan Publik
   Urbanisasi yang tidak terkelola dengan baik memberikan tekanan berat pada infrastruktur di kota, seperti transportasi umum, tempat tinggal, dan fasilitas sanitasi. Hal ini tentu saja berdampak pada penurunan kualitas layanan publik dan juga efisiensi ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa kemacetan lalu lintas menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan setiap tahunnya.
4. Kerusakan Lingkungan
   Peningkatan laju urbanisasi seringkali mengakibatkan eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan, penebangan hutan, dan peningkatan emisi karbon. Ini semua berdampak buruk pada kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Salah satu contoh kecil dari kerusakan alam adalah penurunan kualitas udara.
5. Pengangguran dan kemiskinan
   Jumlah pencari kerja di sektor formal dan informal meningkat pesat karena penawaran tenaga kerja jauh lebih tinggi daripada permintaan. Ini mengakibatkan tingkat pengangguran dan semi pengangguran yang tinggi di daerah perkotaan. Keterbatasan dalam pendidikan, keterampilan, dan kemampuan juga menjadi halangan bagi pencari kerja untuk menemukan pekerjaan. Tingginya tingkat pengangguran pada akhirnya berkontribusi pada bertambahnya jumlah orang atau masyarakat yang hidup dalam kemiskinan di daerah perkotaan.
6. Kriminalitas
   Dorongan untuk bertahan hidup akan membuat orang melakukan hal apapun, bahkan tindakan kejahatan. Ini adalah salah satu alasan mengapa angka kriminalitas di Jakarta terus meningkat. Tekanan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terpenuhi membuat beberapa individu memilih untuk bertahan dengan cara ini. Tindakan kriminal seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain menjadi hal yang akrab dalam kehidupan di perkotaan.

Pengelolaan Urbanisasi dan Implikasi bagi Ekonomi Wilayah

Salah satu alasan untuk mengelola urbanisasi adalah untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di desa, yang didorong oleh peningkatan berbagai sektor, termasuk pertanian, infrastruktur, finansial, dan alat-alat ekonomi. Pengelolaan urbanisasi tidak hanya dilakukan di desa, tetapi juga dalam kawasan perkotaan untuk menanggulangi efek yang ditimbulkan akibat urbanisasi. Kerjasama antar kementerian, seperti kementerian PUPR, Pertanian, Perhubungan, Pendidikan, Kesehatan, dan Koperasi, sangat penting dalam usaha pengendalian ini. Beberapa langkah pengendalian tersebut adalah:

1. Menertibkan area permukiman tidak layak huni
2. Melakukan penghijauan di kota
3. Memperluas area permukiman dengan menciptakan kawasan satelit
4. Membangun perumahan rakyat dengan menyediakan rumah yang terjangkau
5. Menghasilkan pusat pertumbuhan baru

Adanya atau tidaknya pengelolaan membawa dampak baik dan buruk bagi daerah pedesaan maupun perkotaan. Penjelasan lebih lanjut disebutkan di bawah ini:

a. Dampak Positif
   Tanpa adanya pengelolaan yang berkelanjutan, dampak negatif yang muncul akan semakin besar. Namun, jika pengelolaan dilakukan dengan efektif, aliran urbanisasi dapat memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi kota.
b. Dampak Negatif
   Apabila tidak ada pengendalian atas urbanisasi dan perbaikan yang dilakukan, maka urbanisasi dapat mengakibatkan peningkatan kepadatan penduduk, terutama di daerah

perkotaan, meningkatnya kebutuhan akan fasilitas umum, dan juga melonjaknya angka kriminalitas.

SIMPULAN

Urbanisasi memiliki dampak besar terhadap perkembangan ekonomi perkotaan di Indonesia. Perpindahan penduduk dari area pedesaan ke area perkotaan dapat meningkatkan produktivitas, memperkaya ekonomi, dan meningkatkan investasi dalam infrastruktur. Urbanisasi juga memperluas kesempatan untuk pendidikan, pelayanan kesehatan, serta menciptakan pusat-pusat ekonomi baru. Akan tetapi, jika tidak dikelola dengan baik, urbanisasi dapat menimbulkan berbagai tantangan seperti kemiskinan di kota-kota, ketidakadilan sosial, beban terhadap layanan publik, kerusakan lingkungan, dan peningkatan angka kriminalitas. Oleh karena itu, penting untuk mengelola urbanisasi secara berkelanjutan melalui kebijakan yang terintegrasi di berbagai sektor demi menciptakan keseimbangan dalam perkembangan antara desa dan kota serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara merata.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, N., Noviar, H., Ertika, Y., Jl, A., Peunyareng, A., Kleng, G., Meureubo, K., & Barat, K. A. (2024). *Dampak Transformasi Tenaga Kerja Petani Ke Sektor Non-Pertanian Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Aceh Selatan Universitas Teuku Umar , Indonesia*. 260–276.

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). DAMPAK URBANISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA MAKASSAR. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Darmawan, E. D. (2018). Dampak Urbanisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Kajian Ekonomi*, *3(1)*(April), 1–10. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jke/article/view/22231

Firsa Asha Sabitha. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Urbanisasi Terhadap Ketersediaan Lahan Lahan Permukiman Perumahan Di Kota Surabaya. *Jurnal Lemhannas RI*, *10*(1), 19–26. https://doi.org/10.55960/jlri.v10i1.268

Ganiem, L. M., Setiawati, R., & Ramdhani, R. (2024). *Society in the Digital Era: Adaptation, Change, and Response to Communication Technology*. *4*(June), 123–135.

Irawan, N. C. (2023). Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Revitalisasi Ekonomi Pembangunan*, *March*, 124–137.

Lichter, D. T., & Brown, D. L. (2011). Rural America in an urban society: Changing spatial and social boundaries. *Annual Review of Sociology*, *37*, 565–592. https://doi.org/10.1146/annurev-soc-081309-150208

Rahman, A. (2023). Laju urbanisasi dan pertumbuhan kota di Indonesia. *Jurnal Predestination*, *5*(1), 60–73.

Rukmana, S. N., & Cahyaningtias, S. (2021). Pola Sebaran Proses Urbanisasi di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kawistara*, *11*(1), 17. https://doi.org/10.22146/kawistara.63539

Shinta. (2024). Pengaruh Urbanisasi Terhadap Perubahan Kondisi Sosial DanEkonomi Di Indonesia. *Swarnabhumi*, *9*(1), 2548–5563.

Sundjaya, H. (2023). Migrasi dan Urbanisasi dalam Pandangan Ekonomi Sumber Daya Manusia. *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah*, *2*(2), 71–89. http://ejournal.stai-almuhajirin.ac.id/index.php/azmina/article/view/28

Budiyanti, N. Y., & dkk. (2024). Pengaruh Urbanisasi Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Daan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Ilmu sosial. Vol. 3, No. 6*, 3-9.

Chairani, L. (t.thn.). Pengaruh Urbanisasi Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi. *Creative Commos Atribution 4.0*, 5-6.

Harahap, F. R. (2013). Impact of Urbanization for City Developments in Indonesiaa. *Munich Personal RePEc Archive, Vol. 1, No, 1*, 36-43.

Shinta. (2024). Pengaruh Urbanisasi Terhadap Perubahan Kondisi Sosial dan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Swanabhumi, vol. 9, No. 1*, 49-53.

Wildani, A. F., & dkk. (2025). Daampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Dan Perkotaan. *Vol. 19, No. 2*, 803-807.

Zaera, M. P., & Soleman, M. (2024). Faktor Dan Dampak Dari Peningkatan Urbanisasi. *JURNAL WAHANA BINA PEMERINTAHAN Vol. 6 No. 1* , 38-41.